

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil pembahasan pada bab IV, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

Ada perbedaan hasil belajar dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dibandingkan sebelum penggunaan model pembelajaran. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* sesuai hasil observasi hasil yang didapatkan dibawah dari rata-rata sesuai dengan data yang tercantum dalam Bab IV dimana tingkat keberhasilan siswa dari hasil evaluasi yang dilakukan maka telah dipastikan bahwa dari 16 orang siswa di kelas VII yang lulus hanya 5 siswa dengan nilai sesuai standar yang telah ditetapkan atau diukur dengan persen yaitu 31 % dan tidak lulus sebanyak 11 siswa karena masih dibawah dari standar yang telah ditetapkan atau diukur dengan persen yaitu 69 %, sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* secara tersistematis dengan baik maka hasil yang dicapai dari 16 orang siswa di kelas VII yang lulus sebanyak 13 siswa dengan nilai sesuai standar yang telah ditetapkan atau dikur dengan persen yaitu 81 % dan yang tidak lulus berjumlah 3 siswa karena masih dibawah dari standar yang telah ditetapkan atau diukur dengan persen yaitu 19 %.

Sehingga telah dipastikan bahwa menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajara siswa dengan memperoleh peningkatan hasil belajar yang telah dilaksanakan pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 SATAP Tabongo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu guru harus menguasai kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.
  - b. Penciptaan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas dalam penerapan model pembelajaran *index card match* sangat diperlukan, sebab apabila keadaan kelas kurang kondusif maka penerapan model pembelajaran *index card match* tidak akan terlaksana dengan baik dan pemberian media serta perangkat pembelajaran yang memadai dapat memperlancar dan mempermudah dalam penerapan model pembelajaran *index card match*.
  - c. Guru harus mampu menguasai langkah-langkah model pembelajaran *index card match*.
  - d. Penerapan model pembelajaran *index card match* dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan atau diaplikasikan pada proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu model pembelajaran *index card match* juga memiliki kelebihan yakni menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - e. Dalam proses pembelajaran perlu perbaikan yaitu pemberian motivasi dengan cara memberikan penguatan positif pada saat pembelajaran berlangsung kepada siswa yang mendapat pasangan yang benar, sehingga siswa yang lain akan timbul kemauan dari siswa untuk belajar dengan giat.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk tercapainya tujuan pendidikan, pihak sekolah harus menerapkan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menerapkan model pembelajaran ini pada mata pelajaran lainnya, karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Viqriyanto. 2014.** Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *make a match* dan *reward* pada mata pelajaran Pkn di kelas IX/1 SMP Negeri 1 Paguyaman. Skripsi. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo
- Budiningsih, Asri. 2012.** *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Huda, Miftahul, 2013.** *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komsiyah, Indah. 2012.** *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Mansur, Rasyid Harun. 2012.** *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV.Wacana Prima
- Purwanto. 2013.** *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riyanto, Yatim. 2010,** *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Samarang, Hasana. 2011.** *Meningkatkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Belajar Pada Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV SD INPRES Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato*. Skripsi. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Sanjaya, Wina. 2012.** *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. 2009.** *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2013.** *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**
- Zainal, Aqib. 2010.** *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia